

HUBUNGAN ANTARA KEPUASAN KERJA DENGAN PSYCHOLOGICAL WELL-BEING PADA KARYAWAN OUTSOURCING PT. MITRA USAHA SUKSES SEJAHTERA

Oleh:

Yani Sylvania

Dosen Pembimbing

Widyastuti, M.Psi., Psikolog

Progam Studi Pskologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Oktober, 2023

Pendahuluan

Outsourcing adalah tindakan perusahaan untuk menyerahkan sebagian pekerjaan tertentu kepada pihak ketiga dengan maksud untuk membagi risiko dan mengurangi beban perusahaan tersebut. Dalam praktiknya, perusahaan yang memberikan pekerjaan menetapkan kualifikasi dan persyaratan pekerjaan, dan berdasarkan hal tersebut, perusahaan outsourcing merekrut calon tenaga kerja. Dalam segi hukum, tidak ada hubungan hierarkis antara organisasi dan pekerja, karena secara resmi pekerja dianggap sebagai karyawan tetap dari perusahaan outsourcing. Gaji karyawan ini dibayarkan oleh perusahaan outsourcing setelah mereka menerima pembayaran dari perusahaan yang menggunakan tenaga kerja. Biasanya, sebagian gaji karyawan dipotong sebagai biaya kepada perusahaan outsourcing. Hal itu menyebabkan kepuasan kerja dari beberapa pegawai outsourcing mengalami penurunan.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

apakah terdapat hubungan antara kepuasan kerja dengan psychological well-being pada karyawan?

Metode

- ❑ Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional
- ❑ Metode pengumpulan data menggunakan skala *likert*
- ❑ analisis kuantitatif yang menggunakan statistik inferensial

Hasil

Hasil analisis diketahui bahwa nilai koefisien korelasi $r_{xy} = 0,581$ dengan nilai signifikansinya $0,000$ ($p < 0.05$). Maka dapat diartikan adanya hubungan positif yang signifikan antara kepuasan kerja dengan psychological well being. Jadi semakin tinggi kepuasan kerja maka akan semakin tinggi juga psychological well being yang dimiliki oleh karyawan

Pembahasan

Hasil analisis diketahui bahwa nilai koefisien korelasi $r_{xy} = 0,581$ dengan nilai signifikansinya $0,000$ ($p < 0.05$). Maka dapat diartikan adanya hubungan positif yang signifikan antara kepuasan kerja dengan psychological well being. Jadi semakin tinggi kepuasan kerja maka akan semakin tinggi juga psychological well being yang dimiliki oleh karyawan, sebaliknya semakin rendah kepuasan kerja maka akan semakin rendah juga psychological well being yang dimiliki. dari 153 karyawan terdapat 17 karyawan (11%) yang memiliki kepuasan kerja sangat rendah, terdapat 128 (18%) karyawan yang memiliki kepuasan kerja rendah, terdapat 64 karyawan (42%) yang kepuasan kerja dalam kategori sedang, terdapat 41 karyawan (27%) yang kepuasan kerja dalam kategori tinggi, dan terdapat 3 (2%) karyawan yang kepuasan kerja sangat tinggi.

Temuan Penting Penelitian

Temuan penting dalam penelitian ini adalah
Kepuasan kerja pada karyawan tergolong rendah
pengaruh kepuasan kerja dengan psychological well being sebesar 35,3%
sedangkan 64,7% dipengaruhi oleh faktor psikologis lain.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide-ide atau masukan yang dapat bermanfaat dan berguna bagi psikologi, Bagi karyawan, diharapkan untuk meningkatkan psychology well – being sehingga dapat meningkatkan kepuasan kerja

Referensi

1. [1] Y. Hardianto and N. Islamiati, "Hubungan Psychological well-being dengan Kepuasan Kerja pada Tenaga Kesehatan Honorer Puskesmas Mangunjaya Kabupaten Pangandaran," *J. Penelit. Pendidikan, Psikol. Dan Kesehat.*, vol. 2, no. 3, pp. 301–309, 2021, doi: 10.51849/j-p3k.v2i3.126.
2. [2] D. R. Saragih, "Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Kesejahteraan Psikologis (Psychological Well- Being) Pada PNS Sat Brimob Polda Sumut," p. 112, 2019.
3. [3] P. P. W. Dan, "Kepuasan Kerja Terhadap Stres Kerja Anggota Himpunan Penerjemah Indonesia (Hpi) Tesis Oleh : Nadhirotul Husnah Panggabean Program Studi Magister Psikologi Program Pascasarjana Universitas Medan Area Medan Anggota Himpunan Penerjemah Indonesia (Hpi) Te," 2022.
4. [4] D. Sofyanty and T. Setiawan, "Pengaruh Kontrak Psikologis Dan Psychological Well Being Terhadap Kinerja Karyawan: Studi Pada Pt Asia Kapitalindo Jakarta," *J. Ekon. Sos. ...*, vol. 02, no. 02, pp. 25–34, 2020.
5. [5] I. F. S. Qanita Nawra Ganna, "Pengaruh Kesejahteraan Psikologis (Psychological Well-Being) Terhadap Kepuasan Kerja (Job Satisfaction) Pada Karyawan PT. X," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, no. 4, p. 79, 2022.
6. [6] J. K. Tasema, "Hubungan antara Psychological Well Being dan Kepuasan Kerja pada Karyawan di Kantor X," *J. Maneksi*, vol. 7, no. 1, p. 39, 2018, doi: 10.31959/jm.v7i1.84.
7. [7] V. D. Septina and T. N. E. D. Soeharto, "Work Life Balance Dan Kepuasan Kerja Dengan Psychological Well-Being Pada Anggota Polisi Wanita," *J. Psikol. Malahayati*, vol. 5, no. 1, pp. 141–152, 2023, doi: 10.33024/jpm.v5i1.8740.
8. [8] M. F. Doloksaribu, M. R. Lubis, and N. Ideyani, "Pengaruh Kesejahteraan Psikologis dan Iklim Organisasi terhadap Kepuasan Kerja," *J. Educ. Hum. Soc. Sci.*, vol. 4, no. 4, pp. 2023–2029, 2022, doi: 10.34007/jehss.v4i4.993.
9. [9] J. Psikologi, D. Sosial, and K. Malang, "AFEKSI : Hubungan Kepuasan Kerja Dengan Kesejahteraan Psikologis (Psychological Well Being) Pada Karyawan Pabrik Rokok (Studi Pada Karyawan yang Tidak Menerima Gaji Sesuai UMK pada PT Sampoerna Malang) Almira Fatimah AFEKSI : Pendahuluan (12pt) Pend," vol. 1, pp. 7–10, 2022.
10. [10] C. N. Tampubolon, "Hubungan Antara Psychological Well-Being Dengan Kepuasan Kerja Pada Karyawan Kontrak Di Kota Medan," pp. 1–53, 2021.
11. [11] D. W. I. Jihad and N. U. R. Fatimah, "Pengaruh kepuasan kerja dan bidang kerja terhadap psychological well-being pada anggota polisi di polda lampung skripsi," 2022.
12. [12] PRIHWANTARI, "HUBUNGAN KEPUASAN KERJA DAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA KARYAWAN DENGAN GAJI DI BAWAH SATU JUTA," no. 1, pp. 430–439, 2018.
13. [13] sari dewi adriyan wicaksono, "HUBUNGAN ANTARA PSYCHOLOGICAL WELL-BEING DENGAN KEPUASAN KERJA WIRANIAGA NASMOCO GRUP DI SEMARANG," vol. 000, pp. 0–8, 2015.
14. [14] Jati Ariati, "Subjective Well-Being (Kesejahteraan Subjektif) Dan Kepuasan Kerja Pada Staf Pengajar (Dosen) Di Lingkungan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro," *J. Psikol. Undip*, vol. 8, no. 2, pp. 117–123, 2010.
15. [15] Suharsimi Arikunto, "Metodologi Penelitian," PT. Rineka Cipta, Cet.XII)an Prakt. (Jakarta PT. Rineka Cipta, Cet.XII), p. 107, 2002.
16. [16] Syahza A, "Metodologi Penelitian," pp. 72–94, 2013.
17. [17] L. O. H. Dotulong, "Pengaruh Pemberdayaan Kerja Dan Kesejahteraan Psikologis Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Pt. Pln (Persero) Rayon Manado Selatan," *J. EMBA J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 7, no. 1, pp. 711–720, 2019.
18. [18] F. Psikologi, U. Islam, and N. Syarif, "Raina Fatia Karima-Fpsi," 2015.
19. [19] M. A. Satryo, D. Sofiah, and Y. Prasetyo, "Psychological well-being pada karyawan: Menguji peranan kepemimpinan transformasional," *Inn. J. Psychol. Res.*, vol. 3, no. 1, pp. 88–99, 2023.
20. [20] G. U. Dipodjoyo, "Hubungan antara kualitas kehidupan kerja dan kepuasan kerja dengan Psychological Well-Being pada karyawan perusahaan ' ABC ' Tangerang," *Psychol. Forum UMM*, pp. 136–140, 2015.

